

Market Review & Outlook

- IHSG Koreksi -0.56%
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000-5,100).

Today's Info

- Marketing Sales BSDE Rp 2.9 Triliun
- SGRO Kaji Revisi Target Produksi
- Realisasi OB DOID 29.1 Juta Bcm
- ANJT Akan Tingkatkan Penjualan
- INAF Optimis Catatkan Laba 2020
- ISAT Alokasikan Laba untuk Belanja Modal

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	B o W	2,960-3,000	2,760
SMGR	B o W	9,725-9,825	9,075/8,875
ASII	S o S	4,800-4,700	5,500
LSIP	Trd. Buy	1,020-1,050	950
MIKA	B o W	2,400-2,440	2,230

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.9	3,094

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
NIKL	21 July	AGM
TFAS	21 July	AGM
FISH	21 July	AGM
DIVA	21 July	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KEJU	Div	47	21 Jul
ASBI	Div	5.7	22 Jul
ICBP	Div	215	23 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

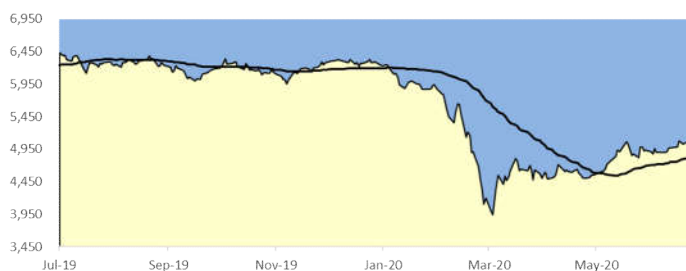
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Juli 2019 - Juli 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,599	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,584	5,000	5,100
Frequency (Times)	612,802	4,965	5,140
Market Cap (Trillion IDR)	5,854	4,920	5,200
Foreign Net (Billion IDR)	243.71		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,051.11	-28.48	-0.56%
Nikkei	22,717.48	21.06	0.09%
Hangseng	25,057.99	-31.18	-0.12%
FTSE 100	6,261.52	-28.78	-0.46%
Xetra Dax	13,046.92	127.31	0.99%
Dow Jones	26,680.87	8.92	0.03%
Nasdaq	10,767.09	263.90	2.51%
S&P 500	3,251.84	27.11	0.84%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.28	0.1	0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.81	0.2	0.54%
Gold Price USD/Ounce	1811.06	0.6	0.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	13194.00	14.0	0.11%
Tin-LME (US\$/ton)	17408.00	14.0	0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2754.00	55.0	2.04%
Coal EUR (US\$/ton)	48.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	53.90	-0.6	-1.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14785.00	82.0	0.56%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,741.5	0.01%	5.73%
MD Asset Mantap Plus	1,411.5	-0.01%	0.03%
MD ORI Dua	2,380.6	0.38%	13.03%
MD Pendapatan Tetap	1,336.6	0.00%	-0.12%
MD Rido Tiga	2,665.9	-0.11%	13.08%
MD Stabil	1,339.1	1.79%	4.83%
ORI	1,491.6	-3.57%	-30.22%
MA Greater Infrastructure	956.2	-1.50%	-0.90%
MA Maxima	821.4	-1.11%	-0.49%
MA Madania Syariah	1,155.8	-0.35%	14.56%
MD Kombinasi	597.8	-0.97%	-0.59%
MA Multicash	1,591.2	-0.05%	6.54%
MD Kas	1,707.4	0.05%	14.34%

Market Review & Outlook

IHSG Koreksi -0.56%. Proyeksi kinerja perbankan yang memburuk di tahun ini serta pelemahan nilai tukar Rupiah membuat IHSG mengalami koreksi sebesar -0.56%, ditutup di level 5,051 pada perdagangan Senin (20/7) kemarin. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+0.3%), KLBF (+1.4%) dan SMGR (+1.1%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBRI (-1.6%), ASII (-1.9%) dan BMRI (-1.4%). Namun demikian, meski IHSG terkoreksi investor asing justru mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 243.7 miliar dengan pembelian terbanyak di saham BBKA (IDR 97.4 miliar), ICBP (IDR 42.2 miliar) dan ASII (IDR 13.4 miliar). Sejumlah perbankan mulai mengajukan revisi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) terkait pandemic COVID-19, yang mana pengurangan kredit akan banyak terpengkas sementara potensi terjadinya kredit macet naik. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah sebesar -0.62% ditutup pada level IDR 14,710/USD di *spot market*.

Berita positif dari Cina terkait tingkat suku bunga pinjaman (*loan prime rate*) yang tidak dinaikan serta pelonggaran bagi perusahaan asuransi Cina untuk menempatkan investasi di saham lebih banyak (menjadi maksimal 45% dari total portfolio) membuat Shanghai Composite Index naik +3.11% dan CSI 300 +2.98%. Namun demikian, pasar saham Asia secara keseluruhan ditutup *mix* akibat data ekspor Jepang di bulan Juni turun -26.2% YoY. Indeks Nikkei 225 ditutup naik tipis +0.09%, Hang Seng -0.12% dan KOSPI -0.14%.

Dari *Wall Street*, kenaikan saham teknologi menjadi *driver* utama pada perdagangan semalam dimana indeks NASDAQ ditutup naik +2.5% sementara DJIA +0.03% dan S&P500 +0.84%. Harga saham Amazon naik +7.9% sementara IBM +4.7%. Saham perusahaan farmasi seperti Pfizer dan BioNTech juga mengalami kenaikan seiring optimisme pengembangan vaksin COVID-19.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000-5,100). Sempat bergerak menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,051. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menguji level psikologis 5,000. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,100. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Marketing Sales BSDE Rp 2.9 Triliun

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencatatkan angka prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp2,9 triliun hingga semester I/2020. Pencapaian ini mencerminkan sebanyak 40 persen dari marketing sales yang ditargetkan Rp 7,2 triliun sepanjang tahun 2020. Hasil ini juga meningkat 6 persen dibandingkan dengan perolehan Semester I/2019 lalu.
- Segmen residensial masih menjadi penopang utama pra-penjualan pada semester I/2020, yakni senilai Rp1,6 triliun atau 57 persen terhadap total pra-penjualan.
- Kontribusi segmen residensial diperoleh dari pengembangan klaster yang masih berlangsung, yakni klaster Mozia, The Savia, Greenwich, Vanya Park, Tabebuya, Nava Park, The Zora yang terletak di kota mandiri BSD City, Tangerang, disusul proyek Grand Wisata di Bekasi.
- Sementara itu, pra-penjualan dari segmen komersial tercatat mencapai Rp1,1 triliun atau 37 persen dari total pra-penjualan pada semester I/2020. Penjualan ini terdiri dari penjualan lahan komersial di BSD City senilai Rp657,3 miliar, penjualan apartemen senilai Rp198,7 miliar, serta penjualan ruko sebesar Rp205,1 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SGRO Kaji Revisi Target Produksi

- PT Sampoerna Agro Tbk. tengah mengkaji untuk merevisi target produksi yang sudah ditetapkan pada awal tahun seiring dengan dinamika yang berkembang di industri sawit.
- Pada tahun ini perseroan menargetkan kenaikan produksi minyak sawit atau crude palm oil (CPO) sama dengan atau naik 5% dari realisasi pada 2019. Adapun pada tahun lalu, produksi CPO mencapai 385.079 ton CPO.
- Di sisa tahun 2020, SGRO akan fokus terhadap optimalisasi produksi secara efisien dan sesuai protokol kesehatan dan keamanan Covid-19, serta efisiensi biaya. Hal itu dilakukan dengan tujuan keberlangsungan usaha di tengah pandemi Covid-19. Protokol kesehatan dan keamanan di kebun maupun pabrik perseroan tengah ditingkatkan untuk menghindari adanya penyebaran Covid-19.
- Di sisi lain, SGRO optimistis kinerja penjualan akan menjadi lebih baik seiring dengan harga CPO yang tengah menguat dalam beberapa perdagangan terakhir. Adapun, penjualan CPO perseroan seluruhnya berasal dari penjualan domestik dan serapannya masih cukup baik walaupun cenderung flat.
- SGRO berharap harga CPO dapat bertahan di posisi ini hingga akhir tahun. Dengan demikian, kendati permintaan yang stabil itu masih dapat ditutupi dengan margin yang lebih besar akibat harga yang berada di posisi lebih tinggi dan kinerja keuangan menjadi lebih baik (Sumber:bisnis.com)

Realisasi OB DOID 29.1 Juta Bcm

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. merealisasikan overburden removal (OB) sebesar 29,1 juta bank cubic meter (bcm) pada Juni 2020. Pada Juni perseroan telah mengupas 29,1 juta bcm. Jumlah itu naik tipis 1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Selain itu perseroan juga memproduksi batu bara sekitar 3,7 juta ton pada Juni. Jumlah itu naik 2 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Sementara itu, selama semester I/2020 produksi batu bara mencapai 22,3 juta ton turun 8 persen dibandingkan semester I/2019. Adapun realisasi OB mencapai 168,4 juta bcm turun 11,87 persen dari

Today's Info

ANJT Akan Tingkatkan Penjualan

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., akan meningkatkan penjualan seiring dengan kenaikan harga minyak sawit atau crude palm oil (CPO) dalam beberapa pekan terakhir. Perseroan akan memanfaatkan momentum kenaikan harga CPO untuk memperbaiki kinerja di tengah banyaknya tantangan bisnis akibat sentimen pandemi Covid-19.
- Kendati demikian, ANJT belum akan melakukan perubahan target produksi karena pemulihan harga ke posisi yang lebih tinggi baru saja terjadi.
- Perseroan akan melakukan evaluasi terkait perubahan harga CPO terhadap hal fundamental yang mengakibatkan koreksi positif untuk harga jual atau average sell price (ASP) perseroan. Dengan demikian, hingga saat ini proyeksi ASP perseroan belum ada perubahan dibandingkan dengan yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini.
- ANJT memperkirakan produksi perseroan pada tahun ini akan kurang lebih sama dengan produksi tahun lalu dengan pertimbangan dampak program peremajaan tanaman di dua kebun dan mulai produksinya di Papua Barat.
- Adapun, pada kuartal I/2020 perseroan memproduksi CPO sebanyak 51.811 ton, turun 0,8 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Selain itu, ANJT juga mencatatkan penurunan volume penjualan CPO 2,6 persen menjadi sebesar 49.400 ton.
- Sementara itu, ASP pada kuartal I/2020 sebesar US\$625 per ton, lebih tinggi 33,5 persen daripada periode yang sama tahun lalu sebesar US\$468 per ton. (Sumber:bisnis.com)

INAF Optimis Catatkan Laba 2020

- PT Indofarma Tbk. optimistis akan kembali mencatatkan laba pada 2020. Bisnis alat kesehatan diyakini akan menjadi penopang kinerja keuangan perseroan tahun ini. Pendapatan perseroan sampai dengan pertengahan 2020 didominasi dari lini alat kesehatan (alkes). Alkes yang dijual kebanyakan peralatan terkait Covid-19.
- Perseroan masih akan meluncurkan tujuh produk alkes pada akhir Juli 2020. Pengembangan itu memanfaatkan fasilitas yang telah dimiliki perseroan. Ditargetkan perseroan dapat mengantongi pendapatan Rp1,645 triliun akhir 2020. Dari situ, bottom line atau laba bersih diperkirakan mencapai Rp30 miliar.
- Berdasarkan 2019 yang telah diaudit, INAF mencetak laba Rp7,96 miliar atau berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya sebesar Rp32,73 miliar. Pencapaian itu juga pertama kali dalam 3 tahun terakhir karena perseroan merugi pada 2016—2018. (Sumber:bisnis.com)

ISAT Alokasikan Laba untuk Belanja Modal

- Meski berhasil membukukan laba untuk tahun buku 2019, PT Indosat Tbk. memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Laba akan dialokasikan untuk belanja modal perseroan.
- Dalam pembukuan keuangan 31 Desember 2019, ISAT mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,54 triliun, berbalik untung dibandingkan tahun sebelumnya yang merugi Rp2,40 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.